

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Tempat**

Penelitian tentang evaluasi keberhasilan inseminasi buatan sapi Peranakan lokal Madura dengan Sapi Australia atau sering disebut sapi Limousin, dilaksanakan pada tanggal 07 April 2022 sampai 20 Mei 2022. Penelitian ini dilakukan di Desa Benangkah, Kecamatan Burneh, Kabupaten Bangkalan, Provinsi Jawa Timur. Adapun alasan memilih lokasi tersebut karena merupakan salah satu desa yang memiliki populasi sapi potong terbesar di Kecamatan Burneh, Kabupaten Bangkalan.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan pengumpulan data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang hanya dapat diperoleh dari sumber asli atau pertama. Pada penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan peternak yang memiliki indukan sapi Peranakan Madrasin saat IB dan pengamatan langsung di lapang. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan siap dikumpulkan. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari laporan bulanan inseminator Dinas Peternakan Kabupaten Bangkalan tahun 2021.

Penentuan lokasi dan sampel penelitian secara purposive sampling yaitu pemilihan subyek didasarkan atas ciri-ciri atau sifa-tsifat tertentu yang sudah diketahui sebelumnya serta mengacu pada pengambilan sampel berdasarkan kepemilikan induk sapi Peranakan Madrasin yang tidak mengalami gangguan

reproduksi. Sifat-sifat yang dimaksud adalah sapi Peranakan Madrasin dan umur yang digunakan diatas 15 bulan yaitu telah dewasa atau telah di IB pertama atau pernah melahirkan 1 kali.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan persentase dan rata-rata jumlah kebuntingan. Mohammad Ali, (1995) menjelaskan bahwa: “metode penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan sekaligus menjawab permasalahan yang terjadi pada masa sekarang”. Dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi dan analisis atau pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskriptif.

Variabel yang diamati dalam penelitian ini meliputi *Service per conception (S/C)* (banyaknya perkawinan atau inseminasi buatan yang dilakukan hingga ternak menjadi bunting), sedangkan *Conception Rate (CR)* (persentase sapi betina yang bunting pada perkawinan pertama).

### **3.3 Pelaksanaan**

Jadwal kegiatan dari penelitian tingkat keberhasilan IB sapi potong di tinjau dari *Conception Rate (CR)* dan *Service per Conception (S/C)* yang bertempat di Desa Benangkah, Kecamatan Burneh, Kabupaten Bangkalan, Provinsi Jawa Timur di presentasikan pada table berikut.

**Tabel 3.1** Jadwal Kegiatan Penelitian

Kegiatan	Bulan											
	April				Mei				Juni			
	Minggu ke-				Minggu ke-				Minggu ke-			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Survei Tempat	X											
Pelaksanaan Perizinan		X										
Persiapan Alat dan Bahan		X	X									
Pelaksanaan Penelitian				X	X							
Pengumpulan data				X	X	X						
Analisis Data					X	X	X					
Evaluasi Kegiatan				X	X	X	X					
Pembuatan Laporan						X	X	X	X			